

# FARMAKOLOGI

# JENIS-JENIS OBAT

## KELOMPOK 2

1. Peny Alvionita 2010101018
2. Hanisa 2010101019
3. Intan Choiril Meita Amanda 2010101020
4. Tinik Hartini 2010101021

# Nama Obat : Asam Mefenamat Tablet / Obat keras

Gambar :



**Kegunaan :** Manfaat obat ini adalah untuk meredakan nyeri dan memberi rasa nyaman. Asam mefenamat alias mefenamic acid sering digunakan untuk meredakan nyeri yang muncul pada saat sakit gigi, sakit kepala, bahkan nyeri haid.

**Konten** : Asam Mafenamat 500 mg.

**Aturan Pakai** : Yaitu digunakan sesuai dosis dan dalam jangka waktu yang tidak terlalu panjang. Asam mefenamat sebaiknya tidak dikonsumsi selama lebih dari 7 hari. Sebab, risiko munculnya efek samping menjadi lebih besar pada penggunaan obat jangka panjang. Jika dikonsumsi selama lebih dari 7 hari, asam mefenamat bisa menimbulkan efek samping berupa sakit maag, mual, hingga diare.

**Indikasi** : Nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.

**Kontraindikasi** : Kontraindikasi penggunaan asam mefenamat antara lain: Hipersensitivitas, riwayat ulkus peptikum, serta perdarahan atau perforasi saluran cerna, Inflammatory bowel disease, gagal jantung, pasien coronary artery bypass graft (CBAG) , karena dapat meningkatkan insidensi infark miokard dan stroke, gagal ginjal, gangguan fungsi hepar berat, kehamilan trimester 3.

# Nama Obat : Ranitidin Tablet /Obat keras

Gambar :



**Kegunaan :** Ranitidin adalah obat yang digunakan untuk mengobati gejala atau penyakit yang berkaitan dengan produksi asam lambung berlebih. Beberapa kondisi yang dapat ditangani dengan ranitidin adalah tukak lambung, penyakit maag, penyakit asam lambung (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.

**Konten :** Ranitidin tablet 150 mg

**Aturan Pakai :**

1. Dapat diminum sebelum atau sesudah makan
2. Digunakan sebanyak satu atau dua kali sehari
3. Minum sesuai dosis
4. Tidak meningkatkan dosis lebih dari yang seharusnya
5. Minum secara teratur

**Indikasi :** Indikasi ranitidin di antaranya untuk dispepsia kronis dengan dosis 150 mg 2 kali sehari, selama 6 minggu, dan gastroesophageal reflux disease/ GERD dengan dosis inisial dewasa 150 mg 2 kali sehari dan dosis inisial anak 5-10 mg/kg/hari, selama 8 minggu atau kurang. Indikasi ranitidin untuk dewasa adalah untuk eradikasi infeksi *H. pylori*, tukak lambung dan duodenal, dispepsia, GERD, esofagitis erosif, kondisi hipersekresi, stress ulcer, serta profilaksis aspirasi asam lambung sebelum anestesi umum.

**Kontraindikasi :** Kontraindikasi ranitidin jika terjadi porfiria akut atau hipersensitivitas terhadap ranitidin atau komponen obat tersebut. Peringatan penggunaan ranitidin untuk menyesuaikan dosis pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan liver, memberikan bolus intravena secara perlahan, serta menghentikan dan mengganti ranitidin dengan penghambat pompa proton pada gastroesophageal reflux disease (GERD) yang tidak menunjukkan respon pada pemberian selama 6-8 minggu.

# Nama Obat : Na diklofenak tab /Obat keras

Gambar :



**Kegunaan :** Obat ini digunakan sebagai terapi awal untuk membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis reumatoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilarthritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah. Dalam penggunaan obat ini harus sesuai petunjuk dokter.

**Konten** : Natrium Diklofenak 50 mg

**Aturan Pakai** : Penggunaan obat wajib dengan petunjuk dokter.  
Dewasa dan Anak diatas 12 tahun : 50-75 mg, 2 - 3 kali per hari. Max. 150 mg per hari. Anak < 12 tahun : 1-3 mg/kg, 2-3 kali per hari.(sesudah makan).

**Indikasi** : Terapi awal untuk membantu mengobati rematik yang disertai inflamasi dan degeneratif (arthritis reumatoid, ankylosing spondylitis, osteoarthritis dan spondilarthritis), sindroma nyeri dan kolumna vertebralis, rematik non-artikular, serangan akut dari gout, nyeri pascabedah.

**Kontraindikasi** : Hipersensitivitas terhadap diklofenak atau NSAID lainnya. Gagal jantung sedang hingga berat, penyakit jantung iskemik, penyakit arteri perifer, penyakit serebrovaskular, ulserasi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan. Pengobatan dalam pengaturan CABG. Penggunaan bersama NSAID lainnya, antiplatelet, antikoagulan. Gangguan hati atau ginjal yang parah. Kehamilan (trimester ketiga).

# Nama Obat : Cotrimoxazole tab / Obat keras

Gambar :



**Kegunaan :** Kegunaan Cotrimoxazole adalah untuk pengobatan:

- Infeksi saluran pernafasan: otitis media akut (infeksi telinga bagian tengah) yang disebabkan oleh *Streptococcus pneumoniae* atau *Haemophilus influenzae*.
- Eksaserbasi akut bronchitis kronis (meningkatkan frekuensi dan keparahan batuk) yang disebabkan oleh *pneumoniae* atau *H. influenzae*, sebagai obat alternatif jika obat golongan penicillin tidak dapat digunakan.

- Infeksi saluran pencernaan: sebagai pencegahan traveller diare yang disebabkan oleh bakteri *E. coli*, sebagai alternatif antibiotik golongan quinolon.
- Infeksi saluran kemih: obat ini juga bermanfaat untuk pengobatan infeksi saluran kemih yang disebabkan bakteri *coli*, *Klebsiella*, *Enterobacter*, *Morganella morganii*, *Proteus mirabilis*, atau *P. vulgaris*.
- Brucellosis (infeksi dari hewan ke manusia) dan kolera : obat ini adalah antibiotik alternatif untuk pengobatan brucellosis untuk pasien yang tidak bisa menggunakan Tetrasiklin (misalnya anak-anak).
- Infeksi mikobakteri: infeksi kulit yang disebabkan oleh *Mycobacterium marinum* juga bisa menggunakan antibiotik ini.

**Konten** : Sulfamethoxazole (SMZ) 400 mg dan Trimethoprim (TM) 80 mg.

**Aturan Pakai** : Cotrimoxazole termasuk dalam golongan obat keras sehingga hanya bisa didapatkan dan digunakan berdasarkan resep dokter. Infeksi saluran kemih; Eksaserbasi akut bronkitis kronis; Otitis media akut: diberikan dosis 960 mg diminum 3 kali sehari. Infeksi berat: dosis 2,88 g / hari diberikan dalam 2 dosis terbagi. Pneumocystis (carinii) jiroveci pneumonia: diberikan dosis 120 mg / kg berat badan/ hari dalam 2-4 dosis terbagi selama 14-21 hr. Mencegah Pneumocystis (carinii) jiroveci pneumonia: dosis 960 mg diminum 1 kali sehari selama 7 hari; dosis 960 mg diminum 1 kali sehari diberikan 3 kali seminggu pada hari-hari tertentu; atau dosis 960 mg diminum 2 kali seminggu.

**Indikasi** : Mencegah proses agregasi trombosit pada pasien infark miokard dan pasien angina tidak stabil, serta mencegah serangan serebral iskemik sesaat.

**Kontraindikasi** : Hindari penggunaan pada pasien yang hipersensitif terhadap Cotrimoxazole.

# Nama obat : Amoxicillin syrup /Obat keras

Gambar :



**Kegunaan:** Kegunaan Amoxicillin Syrup adalah untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap amoxicillin seperti Staphylococcus, Streptococcus, Diplococcus pneumoniae, Bacillus anthracis, Enterococcus, Corynebacterium diphtheriae, Salmonella sp, Shigella sp, H. influenzae, Proteus mirabilis, E. coli, N. gonorrhoeae, dan N. meningitidis. Berikut adalah beberapa kondisi di mana Amoxillin Syrup lazim digunakan:

- Untuk mengobati infeksi pada saluran pernafasan seperti amandel, sinusitis, radang tenggorokan, faringitis, otitis media, bronkitis, bronkiektasis, dan pneumonia.
- Infeksi saluran kemih (ISK) : Pielonefritis, sistitis, uretritis, gonore.
- Infeksi kulit dan jaringan lunak : luka, selulitis, furunkulosis, pioderma.
- Obat ini juga digunakan untuk mencegah endokarditis yang disebabkan bakteri pada orang-orang berisiko tinggi saat perawatan gigi, untuk mencegah infeksi oleh *Streptococcus pneumoniae* dan infeksi bakteri lainnya.

**Konten:** Amoxicillin trihidrat setara amoxicillin 125 mg/ 5 ml syrup. Amoxicillin trihidrat setara amoxicillin 250 mg/ 5 ml syrup forte.

- **Aturan Pakai:** Dewasa: 250-500 mg tiga kali sehari atau setiap 8 jam. Anak-anak (Berat badan >20 kg): 250-500 mg tiga kali sehari atau setiap 8 jam. Anak-anak (Berat badan <20 kg): 20-40 mg/kg BB sehari dalam dosis terbagi tiga kali sehari atau setiap 8 jam.
- **Indikasi:** Mencegah penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin.
- **Kontraindikasi:** Hindari penggunaan pada pasien yang memiliki alergi terhadap amoxicillin atau golongan penisilin lainnya dan juga pada pasien dengan infeksi virus Epstein-Barr (EBV) yang dapat ditularkan melalui droplet atau liur saat batuk maupun bersin (mononukleosis).

# Nama Obat : Amoxicillin tab / Obat keras

Gambar :



**Kegunaan:** Berikut ini kegunaan amoxicillin dalam mengatasi sejumlah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri:

## 1. Mengatasi Bronkitis Akut

Bronkitis merupakan peradangan saluran napas akibat infeksi bakteri yang menyebabkan paru-paru berlendir. Gejalanya termasuk sesak di dada, batuk berdahak, mengi, sakit tenggorokan, demam dan menggigil, serta pegal-pegal.

## 2. Mengatasi Infeksi THT

Mengatasi infeksi THT (telinga, hidung, dan tenggorokan) menjadi kegunaan amoxicillin selanjutnya. Untuk mengatasinya, amoxicillin membunuh bakteri *Streptococcus pneumoniae* dan bakteri *Haemophilus influenzae* yang menjadi penyebab infeksi.

## 3. Mengatasi Infeksi Kulit

Kegunaan amoxicillin selanjutnya adalah mengatasi gejala eksim. Eksim ditandai dengan peradangan atau bengkak, kemerahan, dan rasa gatal pada kulit.

## 4. Mengatasi Infeksi Saluran Kencing (ISK)

Pemberian obat amoxicillin akan tergantung pada keparahan gejala, serta jenis bakteri yang menjadi penyebab penyakit.

**Konten:** 500 mg amoxicillin dalam tiap kapsulnya

**Aturan Pakai:** Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa dan Anak 20 mg/kgBB/hr : 250-500 mg. Anak dengan BB <20 kg : 20-40 mg/kgBB dalam 2 dosis terbagi tiap 8 jam. Infeksi berat Dosis ganda. GO akut 2-3 g dosis tunggal.

**Indikasi:** Mencegah penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran genitourinari, dan gonore yang disebabkan organisme Gram positif dan Gram Negatif yang peka terhadap Amoxicillin.

**Kontraindikasi:** Hindari penggunaan pada pasien yang memiliki hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat (misalnya anafilaksis, sindrom Stevens-Johnson) terhadap amoxicillin atau laktam lainnya (misalnya penisilin, sefalosporin, karbapenem, monobaktam). Mononukleosis menular (dicurigai atau dikonfirmasi).

# Nama Obat : TOLAK ANGIN / Obat herbal

Gambar :



**Kegunaan :**

Untuk mengatasi masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering. Baik diminum saat perjalanan jauh, kecapaian dan kurang tidur. Untuk memelihara/menjaga daya tahan tubuh.

**Konten :** 30% bahan yang terdiri dari: Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (Adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkih), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu angin), Zingiberis Rhizoma (jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel Depuratum (Madu) serta bahan-bahan lain

**Aturan Pakai :**

- Untuk daya tahan tubuh, minum 2 sachet setiap hari, selama 7 hari atau lebih.
- Jika masuk angin/diare minum 3-4 sachet perhari.
- Sebelum melakukan perjalanan, minum 1 sachet, atau 1-3 sachet pada waktu mabuk perjalanan.
- Saat kecapaian dan kurang tidur minum 1 sachet.

## **Indikasi :**

Membantu meringankan gejala flu, membantu meringankan masuk angin, serta membantu memelihara daya tahan tubuh.

## **Kontraindikasi :**

Tidak boleh digunakan pada penderita multiple sklerosis, penyakit kolagen, tuberkulosis, AIDS, dan penyakit autoimun, serta penderita gangguan hati.

Hindari penggunaan pada anak di bawah usia 12 tahun, wanita hamil dan menyusui.

# Nama Obat : STIMUNO / Obat herbal

Gambar :



**Kegunaan :** Stimuno kapsul di gunakan untuk membantu memperbaiki sistem imun,Suplemen ini mengandung bahan aktif dari ekstrak tanaman Phyllanthus niruri L yang berfungsi sebagai imunomodulator.

**Konten :** Ekstrak kering phyllanthus niruri L 50 mg.

## **Aturan Pakai :**

Sesudah makan. Dengan dosis pemakaian : dewasa : 3 kali sehari 1 kapsul. Dapat diberikan sampai dengan 30 hari atau lebih

**Indikasi :** Membantu memperbaiki sistem imun (kekebalan tubuh), membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja secara optimal.

**Kontraindikasi :** Pasien dengan kondisi sistem imun yang hiperreaktif, misalnya pada pasien dengan riwayat penyakit autoimun atau hipersensitivitas

# Nama Obat : DIARE TAB / Obat herbal

Gambar :



**Kegunaan** : diapet untuk memadatkan feses dan mengurangi rasa mulatms pada perut.

**Konten** : didalamnya mengandung daun jambu biji 20mg, rimpang kunyit 204mg, buah mojo keling 84mg, kulit buah delima 72mg.

**Aturan pakai** : Untuk dewasa dan anak-anak > 5 tahun 2 kapsul, 2 kali sehari. Untuk mengurangi frekuensi buang air besar akibat diare akut bisa dikonsumsi 2 kapsul, 2 kali sehari. Di konsumsi sesudah makan.

**Indikasi :** diberikan pada seorang yang mengalami diare agar feses penderita menjadi padat dan mengurangi rasa mulas.

**Kontraindikasi :** tidak disarankan pada anak dibawah 5 tahun.

**TERIMA KASIH**